

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental*, dengan jenis dan rancangan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi secara keseluruhan tentang sistem penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Puskesmas Godean I dan Godean II.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Puskesmas Kecamatan Godean Sleman yaitu Puskesmas Godean I dan Puskesmas Godean II, yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Periode data obat yang diambil yaitu Januari-Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah instalasi farmasi di Puskesmas Kecamatan Godean Sleman.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh sediaan obat pada tahun 2022 untuk mendapatkan data efisiensi dari perhitungan stok obat mati, obat kadaluwarsa, stok akhir obat, kesesuaian obat dengan kartu stok dan TOR disertai data kesesuaian penyimpanan obat yang meliputi personalia (Sumber Daya Manusia), pengaturan tata ruang dan proses penyimpanan yang ada di Puskesmas Kecamatan Godean I dan Godean II Kabupaten Sleman

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah manajemen penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Puskesmas Kecamatan Godean Sleman.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel penyebab atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Ridha, 2017). Variabel terikat untuk menilai efisiensi penyimpanan obat pada penelitian ini adalah TOR, obat kadaluwarsa, stok obat mati, kesesuaian obat dengan kartu stok, nilai stok akhir gudang dan untuk penilaian kesesuaian penyimpanan obat menggunakan parameter sumber daya manusia, pengaturan tata ruang dan proses penyimpanan yang ada pada gudang farmasi sesuai dengan PERMENKES RI No. 74 tahun 2016.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel Operasional	Definisi Operasional	Indikator	Output	Skala Data
1	Kesesuaian penyimpanan obat	Mengetahui kesesuaian penyimpanan obat dengan pengaturan tata ruang penyimpanan obat, personalia (Sumber Daya Manusia), serta proses penyimpanan obat yang berdasarkan PERMENKES RI No.74 tahun 2016	Dikatakan sesuai apabila : 1 SDM telah memenuhi syarat sumber daya kefarmasian 2 Tata ruang memenuhi 14 persyaratan di <i>checklist</i> observasi 3 Proses pada penyimpanan memenuhi 15 persyaratan di <i>checklist</i> observasi	Persentase kesesuaian penyimpanan obat	Nominal
2	Efisiensi	Mengetahui efisiensi penyimpanan obat berdasarkan indikator:	Dikatakan efisien apabila sesuai standar pembanding yaitu:	Persentase efisiensi	Nominal

No.	Variabel Operasional	Definisi Operasional	Indikator	Output	Skala Data
1		Turn Over Ratio (TOR) untuk mengetahui perputaran modal dalam setahun	1 Turn Over Ratio (TOR) standar hasil 8-12 kali		
2		Kesesuaian obat dengan kartu stok untuk mengevaluasi ketelitian petugas kefarmasian.	2 Persentase kesesuaian obat dengan kartu stok 100%		
3		Persentase obat kadaluwarsa untuk menghitung besarnya kerugian dari puskesmas.	3 Persentase obat kadaluwarsa 0%		
4		Persentase stok mati untuk mengetahui item obat dalam jangka waktu 3 bulan yang tidak terpakai.	4 Persentase stok mati 0%		
5		Nilai stok akhir gudang untuk mengetahui nilai stok akhir obat	5 Stok akhir memenuhi standar nilai persentase. Biasanya puskesmas memiliki ketentuan standar stok akhir, namun ada juga yang tidak. Semakin kecil stok akhir semakin sedikit kerugian dari puskesmas.		

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar wawancara yang didapatkan dari hasil susunan peneliti dengan mengacu pada penelitian Renti Mutiara Dewi 2021.
2. Lembar *checklist* hasil observasi yang didapatkan dari buku Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas dari Kementrian Kesehatan Tahun 2010

dan Buku Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas dari Kemenkes Tahun 2019.

3. Lembar data yang didapat dari Laporan Pemakaian dan Laporan Permintaan Obat (LPLPO) tahun 2022 dan kesesuaian stok obat dan kartu stok di bulan Maret 2023.

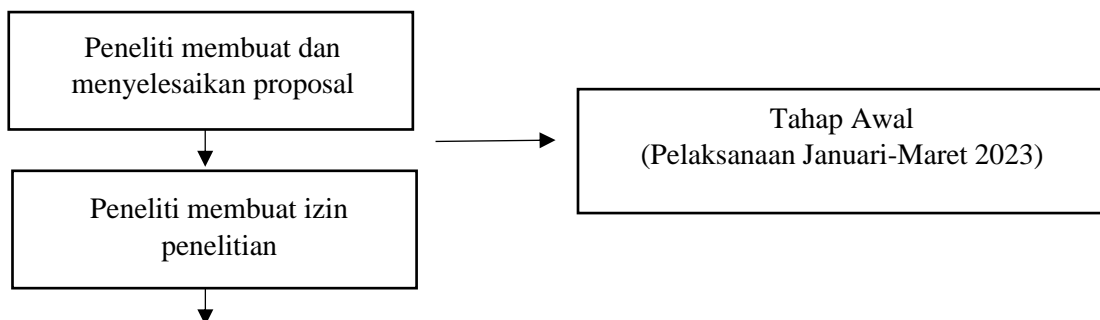
Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

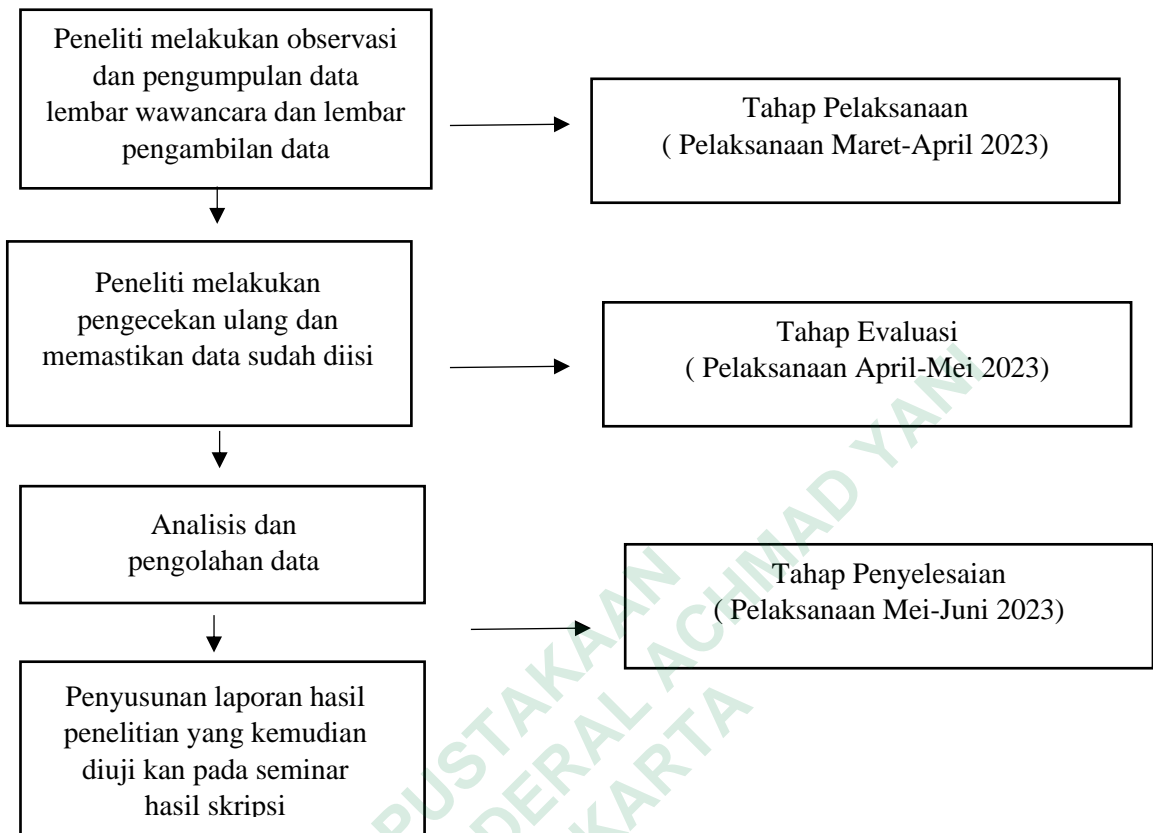
1. Pengumpulan data dengan teknik observasi, yaitu dengan cara mendatangi Puskesmas Kecamatan Godean Sleman kemudian melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kesesuaian penyimpanan obat di puskesmas Kecamatan Godean Sleman.
2. Metode wawancara dengan penanggung jawab instalasi farmasi/ gudang obat di puskesmas Kecamatan Godean Sleman.
3. Melakukan pencatatan dan pengumpulan lembar hasil data yang telah didapat dari LPLPO tahun 2022 dan kesesuaian fisik obat dan kartu stok pada bulan Maret 2023.

G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Efisiensi penyimpanan obat di Puskesmas Kecamatan Godean Sleman akan diolah dengan analisis deskriptif. Data yang diolah disusun dan ditampilkan dalam bentuk tabel hasil observasi parameter pengaturan tata ruang dan parameter proses penyimpanan obat. Hasil persentase akan dikategorikan dalam kategori sangat baik (81%-100%), baik (61%-80%), cukup (41%-60%), kurang baik (21%-40%) dan sangat kurang baik (0%-20%) (Husnawati *et al.*, 2016). Data indikator efisiensi yang diperoleh akan diolah dengan cara manual yaitu perhitungan persentase dengan rumus yang telah ditentukan.

H. Pelaksanaan Penelitian





Gambar 1. Pelaksanaan Penelitian

I. Analisis Data

1. Kesesuaian penyimpanan obat

Data didapat dari hasil observasi dan wawancara dengan parameter menurut Petunjuk Teknis Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas dan Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas. Data dari indikator personalia (Sumber Daya Manusia), pengaturan tata ruang dan proses penyimpanan akan disajikan dalam bentuk tabel diikuti dengan narasi deskriptif hasil wawancara dan observasi

2. Efisiensi Penyimpanan Obat

a. *Turn Over Ratio* (TOR)

Data didapat dari perhitungan rumus:

$$\text{TOR} = \left(\frac{\text{Persediaan awal} + \text{pembelian} - \text{persediaan akhir}}{\text{rata-rata persediaan}} \right)$$

b. Persentase nilai obat yang kadaluwarsa

Data didapat dari catatan obat yang sudah kadaluwarsa di tahun 2022, hitung nilai (x) dan jumlah item obat yang ada di stok nya (y).

$$\text{Persentase} = \frac{x}{y} \times 100\%$$

c. Persentase stok mati

Data didapat dari menghitung jumlah item obat yang tidak dipakai selama 3 bulan berturut-turut (x) dan jumlah item obat yang ada di stoknya (y).

$$\text{Persentase} = \frac{x}{y} \times 100\%$$

d. Kesesuaian obat dengan kartu stok.

Data didapat dari perhitungan jumlah item obat yang sesuai dengan kartu stok (x) dan jumlah item obat yang ada di stok nya (y).

$$\text{Persentase} = \frac{x}{y} \times 100\%$$

e. Nilai stok akhir Gudang

$$\text{Persentase} = \frac{x}{y} \times 100\%, \text{ X= 1 dan Y= jumlah TOR}$$